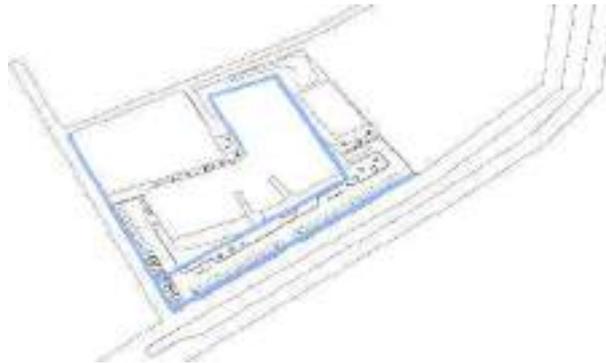


## BAB VI HASIL PERANCANGAN

### 6.1. Penjelasan Rencana Tapak

Rencana tapak disesuaikan dengan analisis tapak yang sudah dibuat.

- Pergerakan manusia pada tapak



Gambar 6. 1 Pergerakan manusia pada tapak

Memfaatkan jalur pedestrian eksisting dan terkoneksi dengan seluruh bagian lahan

- Pergerakan kendaraan pada tapak



Gambar 6. 2 Pergerakan kendaraan pada tapak

Jalur kendaraan berada di depan tapak agar mudah diakses dari luar.

- Pegerakan jalur servis pada tapak

Area bongkar muat berada di belakang bangunan, agar tidak mengganggu aktivitas pengguna dan pengunjung.



Gambar 6. 3 Pergerakan servis pada tapak

- Entrance/ Extrance

Dibuat menjauhi persimpangan agar tidak terjadi penumpukan kendaraan pada jam sibuk.



Gambar 6. 4 Entrance/extrance tapak

Setelah dianalisis jalur dan kebutuhan tapak didapatkan hasil output siteplan atau rencana tapak seperti ini



Gambar 6. 5 Siteplan

## 6.2. Rancangan Bangunan

### 6.2.1. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan seperti huruf L yang di putar, proses pembentukan tersebut sudah terlampir di subbab konsep massa bangunan, pembentukan bangunan tersebut semata-mata dikarenakan hasil dari analisis tapak dan isu perancangan. Seperti gambar dibawah bangunan tersebut seperti huruf L yang diputar dan adanya sentuhan lengkungan pada bangunan memberikan kesan tidak kaku dan tidak membosankan.



Gambar 6. 8 Eksterior bangunan



Gambar 6. 7 Perspektif mata burung



Gambar 6. 6 Plaza bangunan

### 6.2.2. Rancangan Ruangan

Rancangan ruang pada proyek hunian mahasiswa berkonsep *mixed-use* memiliki pendekatan open plan, dimana yang artinya ruangan tersebut luas dan terbuka tetapi tetap fungsi hunian bersifat privasi, dengan banyaknya kisi-kisi kaca yang menjadi pembatas ruangan.

## 1. Ruang komersial atau mall

Suasana terang dari *skylight* diatas *innercourt* memberikan pencahayaan alami jadi menghemat biaya pencahayaan. *Innercourt* yang berada di area komersial peruntukaannya untuk kios-kios yang disewakan atau jika ada *event* menjadi tempat berkumpul atau pameran, pertunjukan dan sebagainya.



Gambar 6. 9 Suasana mall

Ruang luar pada bangunan, berfungsi untuk menjadi daya tarik pada bangunan tersebut dan ruang komunal.



Gambar 6. 10 Suasana luar bangunan

### 3. Ruang Hunian di apartemen

Ruang tersebut sesuai dengan kebutuhan pengguna yang bersifat privasi. Adanya berbagai ruangan seperti dapur, ruang tengah berkumpul dan balkon. Desain yang diterapkan adalah memakai kayu agar suasana hangat dan nyaman.



Gambar 6. 12 Hunian tipe studio



Gambar 6. 11 Ruang makan



Gambar 6. 13 Balkon hunian



Gambar 6. 14 Ruang tengah tipe unit 2 BR



Gambar 6. 16 Kamar tipe unit 2 BR



Gambar 6. 15 Kamar tipe unit 1 BR

### 6.2.3. Rancangan Fasad

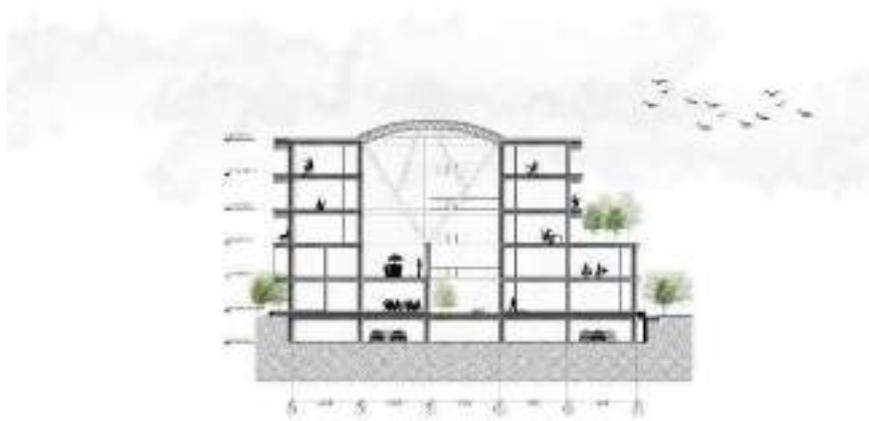


Gambar 6. 17 Fasad bangunan

Pada fasad, digunakan *secondary skin* yang mengarah horizontal sebagai kulit bangunan untuk mengatasi sinar matahari yang langsung masuk kedalam bangunan dan air hujan karena Indonesia daerah tropis. *Secondary skin* yang digunakan adalah fiber yang terbuat dari bahan kayu

### 6.2.4. Sistem Stuktur

Sistem struktur pada gedung ini menggunakan kolom dan balok beton. Modul grid yang digunakan adalah modul grid berulang dengan ukuran (55x55) cm<sup>2</sup> lingkaran. dengan bentang lebar seluas 8 m dan 6 m. Atap bangunan menggunakan dak beton,



Gambar 6. 18 Potongan bangunan

Adanya *skylight* memakai atap desain dome baja dan kaca. Hal ini berfungsi agar cahaya masuk ke dalam bangunan dan terlihat luas.

#### 6.2.5. Sistem Utilitas

- Sistem penghawaan  
Bangunan ini menggunakan sistem AC central, dalam segi desain rapih untuk enak dipandang dan menggunakan AC central efektif karena bangunan ini luas. Tentang penghematan AC ini dipakai hemat karena banyaknya ruangan terbuka pada bangunan ini.
- Jaringan air bersih Perancang menyediakan ruang *Ground Water Tank* (GWT) dan ruang pompa untuk menampung dan mengolah air bersih. Sumber air bersih dari PDAM dan air tanah, lalu disalurkan ke ruang GWT dan dipompa ke rooftank, agar dapat dialiri ke setiap ruangan.
- Jaringan air limbah  
Air limbah terdiri dari *grey water* dan *black water*, Grey water itu sendiri dialirkan ke drainase lahan, yang nantinya akan dialirkan ke drainase kota. Sedangkan *black water* adalah air kotoran limbah kakus, yang nantinya akan bermuara ke Sewage Treatment Plant (STP) yang ruangnya terletak di lantai dasar belakang bangunan. Ruang STP itu sendiri merupakan ruangan instalasi sistem pengolah limbah rumah tangga atau limbah cair domestik termasuk limbah dari dapur, air bekas, air kotor, limbah maupun kotoran.

#### 6.2.6 Luas Bangunan

Luas total keseluruhan bangunan adalah 24.000 m<sup>2</sup> dan luas per lantai ±4.800 m<sup>2</sup>. Dibandingkan dengan luas awal program ruang yaitu 23.616 m<sup>2</sup>, luas bangunan total selisih 384 m<sup>2</sup>. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian luasan ruang dengan bentuk massa bangunan. Sejauh ini luasan yang terbangun berhasil mendekati dengan program yang di rancang.